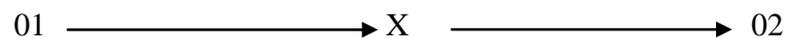


## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah komparatif dengan pendekatan *one group pre test post test design* (Creswell, 2010) yaitu untuk membandingkan kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi relaksasi otot progresif pada preoperasi sectio sesaria.



Skema 3.1. Desain Penelitian

Keterangan:

- 01 : kecemasan preoperasi sectio sesaria sebelum mendapatkan perlakuan terapi relaksasi otot progresif
- X : terapi relaksasi otot progresif untuk menurunkan kecemasan preoperasi sectio sesaria
- 02 : kecemasan preoperasi sectio sesaria sesudah mendapatkan perlakuan terapi relaksasi otot progresif

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RS Anugerah Kota Pekalongan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2023.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Peneliti memilih objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan tentang mereka sebagai populasi. (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian ini seluruh ibu hamil preoperasi sectio sesaria di RS Anugerah Kota Pekalongan dengan jumlah pasien selama 3 bulan terakhir sejumlah 68 pasien/bulan.

### 2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut (Anjani, Aulia, & Suryanti, 2021). Penentuan jumlah sampel ini sendiri menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

Keterangan:

N: Besar Populasi

n: Besar Sampel

d: Tingkat Kesalahan (5 %)

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$\frac{68}{1 + 68(0,05)^2} = \frac{68}{1,17} = 58,11$$

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 58,11 responden, dibulatkan menjadi 59 responden.

### 3. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* yakni pengambilan sampel berdasarkan sampel yang ditemukan oleh peneliti atau enumerator penelitian. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil Trimester III yang akan menjalani operasi *sectio sesaria*
- 2) Ibu hamil Trimester III yang akan menjalani operasi *sectio sesaria* dengan kecemasan ringan dan sedang
- 3) Dapat berkomunikasi dengan baik
- 4) Pasien memiliki kesadaran komposmentis
- 5) Bersedia menjadi responden

#### b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil preoperasi *sectio sesaria* yang mengalami gangguan pernapasan
- 2) Ibu hamil yang mengalami kecemasan berat
- 3) Ibu hamil dengan luka pada otot
- 4) Ibu hamil yang dirujuk ke RS lain

## D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
----------	----------------------	-----------	------------	------------

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Terapi relaksasi otot progresif	Pendekatan terapeutik yang melibatkan serangkaian latihan terstruktur untuk mengurangi kecemasan pasien pre operasi sectio sesaria	SOP Terapi relaksasi otot progresif	-	-
Kecemasan preoperative pada ibu hamil trimester III yang akan menjalani sectiosesaria	Tingkat kecemasan yang dialami oleh pasien sebelum menjalani operasi sectio sesaria	Kuesioner <i>The Amsterdam preoperative anxiety and information scale (APAIS)</i>	Skor hasil pengisian kecemasan	Interval

## E. Pengumpulan Data

### 1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan dibagi menjadi 2 yakni sebagai berikut

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber pertama melalui wawancara dan pengisian instrumen pengukuran yang disesuaikan dengan tujuan. Data utama dari penelitian ini berasal dari kuesioner yang diberikan kepada ibu hamil dalam trimester ketiga yang akan menjalani sectiosesaria.
- b. Data sekunder adalah data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data diagnosis pasien di RS Anugerah Kota Pekalongan. Data ini diperoleh dari sumber tidak langsung, biasanya berupa data, dokumentasi, dan arsip resmi.

## 2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu:

### a. Terapi relaksasi otot progresif

Seperangkat panduan pelaksanaan terapi relaksasi otot progresif yang dilakukan pada ibu hamil yang akan menjalani operasi sectio sesaria.

### b. Kecemasan preoperative pada ibu hamil trimester III yang akan menjalani sectiosesaria.

Peneliti mengukur kecemasan ibu hamil yang akan menjalani operasi sectio sesaria dengan kuesioner *Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale* (APAIS) yang terdiri dari 6 pertanyaan dengan pilihan jawaban untuk setiap item mempunyai pilihan jawaban 1-5 dari setiap jawaban dengan arti yaitu: 1= tidak, 2= tidak terlalu, 3= sedikit, 4=agak, 5= banyak.

## 3. Prosedur pengumpulan data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

### a. Prosedur administrasi

- 1) Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan yang ditujukan pada direktur RS Anugerah Kota Pekalongan.
- 3) Peneliti mengurus surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.

b. Prosedur penelitian

- 1) Peneliti meminta ijin penelitian kepada kepala ruang operasi RS Anugerah Kota Pekalongan.
- 2) Setelah mendapatkan ijin, peneliti segera mencari sampel sesuai dengan kriteria inklusi.
- 3) Peneliti melakukan sosialisasi terkait dengan penjelasan penelitian dan meminta sampel menandatangani *informed consent* tanpa paksaan.
- 4) Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner dan memberi tahu petunjuk dalam penelitian, dalam melakukan pengisian peneliti mendampingi sampai selesai. Kuesioner diberikan 1 jam sebelum operasi, dengan rincian 10 menit untuk mengukur kecemasan pretest, pemberian intervensi selama 20 menit, dan dilanjutkan dengan pengukuran kecemasan posttest. Responden masih ada waktu lebih kurang 30 menit untuk kembali meredakan kecemasan sebelum operasi sectio sesaria dilakukan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Arwani, Sriningsih, dan Hartono (2013) menunjukkan intervensi yang diberikan 2 jam sebelum operasi, kemudian dilakukan pengukuran skala kecemasan 1 jam sebelum operasi disimpulkan intervensi keperawatan yang diberikan mendekati waktu operasi juga efektif terhadap penurunan kecemasan pada pasien pre operasi

- 5) Peneliti mengecek kembali kuesioner dan mengumpulkan kuesioner untuk selanjutnya dianalisis dan membuat pembahasan penelitian

## **F. Etika Penelitian**

### *1. Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan berupa tanda tangan untuk suatu tindakan atau keikutsertaan setelah diberikan informasi. Setelah mendapatkan tanda tangan persetujuan, peneliti menjelaskan mengenai prosedur pengisian data.

### *2. Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama mereka pada lembar pengumpulan data setelah mendapatkan persetujuan mereka; sebaliknya, mereka memberikan nomor atau inisial data responden pada masing-masing lembar pernyataan, contohnya pada responden pertama hanya diberi inisial nama A dan nomor 1.

### *3. Confidentiality* (Kerahasiaan)

Data responden dan jawaban mereka terhadap pernyataan yang diajukan atau dikumpulkan oleh peneliti disimpan dalam rahasia. Peneliti juga menghindari mempublikasikan informasi tersebut kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan. Setelah data terkumpul, peneliti memusnahkan dengan cara membakar lembar kuesioner yang telah diisid guna mengurangi data tersebar dan digunakan oleh orang lain.

#### 4. *Non maleficence*

Karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data, tidak ada bahaya langsung atau tidak langsung yang mempengaruhi responden selama proses penelitian. Namun dalam proses penelitian memungkinkan responden merasa lelah untuk mengisi item pertanyaan, hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan waktu tambahan.

#### 5. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan yang memberikan manfaat untuk responden mengetahui penatalaksanaan kecemasan ibu yang akan menjalani operasi sectio sesaria.

### **G. Pengolahan Data**

#### 1. *Editing*

Hasil kuesioner diperiksa dan diperbaiki, termasuk memastikan isi pernyataan lengkap dan jawaban sesuai dengan pertanyaan. (Notoatmodjo, 2015).

#### 2. *Skoring*

Setiap tanggapan untuk setiap variabel dinilai oleh peneliti. (Notoatmodjo, 2015).

a. Variabel kecemasan preoperasi

Jawaban tidak diberikan skor 1, jawaban tidak terlalu diberikan skor 2, jawaban sedikit diberikan skor 3, jawaban agak banyak diberikan skor 4 dan jawaban banyak diberikan skor 5.

### 3. Tabulasi

Peneliti membuat tabel data yang berisi karakteristik responden dan jawaban mereka, sesuai dengan tujuan penelitian. (Notoatmodjo, 2015).

### 4. *Processing atau data entry*

Program SPSS versi 16 memasukkan data dari jawaban responden dalam bentuk kode. (Notoatmodjo, 2015).

### 5. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali atau deteksi data untuk mengidentifikasi kemungkinan salah kode ketidaklengkapan, lalu melakukan koreksi. (Notoatmodjo, 2015).

## **H. Analisis Data**

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi:

### 1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2015). Analisa univariat dilakukan untuk melihat gambaran kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi relaksasi otot progresif. Analisis data univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi rerata.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2015). Hasil uji normalitas data pretes dan posttest didapatkan data tidak berdistribusi normal, selanjutnya analisis bivariat dilakukan dengan uji Wilcoxon.